

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilakukan dengan terjun langsung pada lokasi penelitian yakni Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Kendari MT Haryono untuk memperoleh data dan informasi dengan mengamati secara langsung.

Adapun pendekatan penelitian ini yakni menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi (Sandu Siyoto, 2015).

Pendekatan deskriptif adalah penelitian memparkan data yang didapat dilapangan dan selanjutnya dilakukan analisa menggunakan pendekatan landasan teori yang ada sebagai pijakan dalam menganalisa (Tarigan, 2011).

Sehubungan dengan penjelasan tersebut maka dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Eksekusi Jaminan Hak Tanggungan Pada Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Kendari MT Haryono.

3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang berlangsung selama kurang lebih 3 bulan yaitu pada bulan Juli sampai dengan September 2021.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Kendari MT Haryono yang berlokasi di Jalan MT. Haryono No. 155, Kel. Bende, Kec. Mandon Kota Kendari, Sulawesi Tenggara, Indonesia.

3.3 Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data penelitian ini dikumpulkan melalui instrumen pengumpulan data observasi, wawancara, serta dokumentasi.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari subyek atau obyek penelitian yang akan diteliti. Data primer yakni data yang didapat dari sumber pertama baik individu maupun perorangan melalui wawancara (Meolong, 2012). Data primer diperoleh dari hasil observasi, wawancara serta hasil dokumentasi pada saat penelitian berlangsung.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, seperti mengutip dari buku, jurnal, dan website yang berkaitan dengan eksekusi jaminan hak tanggungan pada pembiayaan bermasalah. Selain itu, data sekunder juga dapat diperoleh dari penelitian terdahulu serta literatur lainnya yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Untuk memperoleh data relevan, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data kualitatif:

1. Metode Observasi

Observasi adalah cara yang sangat efektif untuk mengetahui apa yang dilakukan orang dalam konteks tertentu, pola rutinitas dan pola interaksi dari kehidupan mereka sehari-hari. Metode penelitian observasional dapat memberikan pemahaman tentang apa yang terjadi dalam hubungan antara penyedia layanan dan pengguna, atau dalam keluarga, komite, unit lingkungan tempat tinggal, sebuah organisasi besar atau sebuah komunitas (Albi Anggito, 2018). Dimana kegiatan observasi ini dilakukan dengan mencatat informasi yang didapatkan yang kemudian dicatat seobyektif mungkin. Dalam proses observasi ini, penulis melakukan pengamatan langsung dan melihat prosedur penyelesaian pembiayaan bermasalah. Dalam penelitian ini hal-hal yang diobservasi yaitu lingkungan serta objek-objek yang akan diteliti dalam hal ini yakni mengobservasi prosedur penyelesaian pembiayaan bermasalah melalui eksekusi jaminan hak tanggungan pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang MT Haryono.

2. Metode Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data langsung dari sumbernya baik mengenai pandangan atau pendapat maupun fenomena yang dilihat, dirasakan dan dialami oleh informan (Haryono, 2020). Dalam

wawancara dilakukan dengan dua cara yaitu wawancara bebas dan wawancara terprogram atau terstruktur (Subandi, 2011). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara yang terprogram atau terstruktur, yaitu wawancara yang terencana yang berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung kepada pihak yang bersangkutan dalam hal ini yakni pihak Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Kendari MT Haryono.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Siyoto, 2015). Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dilakukan yakni mengakut berbagai sumber baik yang berasal dari catatan ataupun laporan yang telah disusun dalam arsip data yang telah dipublikasikan berkaitan dengan eksekusi jaminan hak tanggungan pada pembiayaan bermasalah. Hal ini lakukan guna untuk mendukung kelengkapan data pada penelitian.

3.5 Teknis Analisis Data

Menurut Moleong, proses analisis data kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya (Siyoto, 2015). Proses analisis data dilakukan dengan beberapa tahapan yakni sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan melakukan abstraksi (membuat rangkuman inti). Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan.

2. Penyajian Data

Menurut Milles dan Huberman bahwa: Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut (Siyoto, 2015).

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan keabsahan data untuk menghindari adanya data yang bias atau tidak valid. hal ini dimaksudkan agar dapat menghindari jawaban dan informan yang tidak jujur. Pengujian keabsahan

data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu: teknik pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang ada untuk kepentingan pengujian keabsahan data atau sebagai bahan pembandingan terhadap data yang ada. Pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga macam yaitu: (Faisal, 2001)

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

3. Triangulasi Waktu

Dalam penelitian ini penulis melakukan triangulasi waktu, cara ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.